

Peningkatan Usaha Digital Printing di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Sri Yunita, Puspitawati, Sugiharto, Erli Mutiara

Universitas Negeri Medan
sriyunitasugiharto@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

Micro business small and medium own role important in economy national, because capable absorb power work, produce diverse products and services. Objective devotion to public This is For increase production, management finance, marketing and revenue partner. Method Implementation activity through training making souvenir paper bags using machine screen printing with design ethnic Batak. Paper bag marketing through online media, training management finance and assistance. Service goals /targets are RH Digital Printing and D'Cruff Digital Printing in the Village Fence Teak Subdistrict Lubuk Pakam Deli Serdang Regency. Result of activity devotion This can increase production partner that is production of souvenir paper bags with design ethnicity batak use machine screen printing, partners can marketing souvenir paper bags through online media, management finance the more good and income partner the more increase. Conclusion devotion This is activity devotion walk smoothly and well, income partner the more increases and costs production the more reduce with exists machine screen printing partner.

Keywords: Development, Paper bag, Souvenir

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, karena mampu menyerap tenaga kerja, menghasilkan produk dan jasa yang beragam. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan produksi, manajemen keuangan, pemasaran dan pendapatan mitra. Metode Pelaksanaan kegiatan melalui pelatihan pembuatan paper bag souvenir menggunakan mesin sablon dengan desain etnish batak. Pemasaran paper bag melalui media online, pelatihan manajemen keuangan dan pendampingan. Sasaran/target pengabdian adalah RH Digital Printing dan D'Cruff Digital Printing di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan produksi mitra yaitu produksi paper bag souvenir dengan desain etnis batak menggunakan mesin sablon, mitra dapat memasarkan paper bag souvenir melalui media online, manajemen keuangan semakin baik dan pendapatan mitra semakin meningkat. Simpulan pengabdian ini adalah kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan baik, pendapatan mitra semakin meningkat dan biaya produksi semakin berkurang dengan adanya mesin sablon mitra.

Kata kunci: Pengembangan, Paper bag, Souvenir



PENDAHULUAN

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif (Adawiyah, & Jatmiko, 2021). UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana (Nastiti & Citraningrum, 2021). UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan produk domestik bruto (Setyawan, & Saddhono, 2021). Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Berbagai upaya pengembangan UKM telah dilakukan, salah satunya dengan membangkitkan dan memperbanyak orang atau pengusaha baru di bidang UKM, sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan keterampilan tersebut menjadi sebuah usaha kreatif yang memberi manfaat bagi perekonomian keluarga dan masyarakat desa. Selain itu, usaha kreatif tersebut juga dapat menumbuhkan kesempatan dan lapangan kerja baru bagi masyarakat (Siwi, & Bida, 2023).

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, UKM produk kreatif harus siap bersaing dalam ekonomi global (Silitonga, Hutahaeen, Lubis, & Siregar, 2023). Untuk itu perlu adanya pengembangan produk kreatif UKM yang mempunyai nilai ekonomi dan daya saing tinggi serta mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat menekan angka pengangguran dan kemiskinan. Usaha skala Kecil dan Menengah punya potensi untuk dikembangkan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya lokal, sehingga menjadi kekuatan ekonomi masyarakat setempat (Setyawan, & Saddhono, 2021). Agar memudahkan pencapaian keberhasilan Program Kemitraan Masyarakat, maka pelaksanaannya harus difokuskan kepada sasaran yang mempunyai dampak besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Usaha percetakan sablon merupakan salah satu usaha yang dapat mengaplikasikan ekonomi kreatif. Untuk dapat berkembang, industri sablon memerlukan inovasi diversifikasi produk dengan mengembangkan desain yang unik dan memiliki ciri khas tertentu. Salah satunya, motif desain yang mempromosikan kekayaan budaya berbasis kearifan lokal daerah. Disamping produk sablon dengan desain yang unik berpotensi menarik minat konsumen, jenis ekonomi kreatif ini juga dapat dijadikan sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai budaya di dalamnya, khususnya pada generasi muda, guna menumbuhkan kesadaran masyarakat mencintai dan melestarikan budaya Indonesia. Terlebih dengan menambahkan desain bermuatan kearifan lokal daerah, maka akan dapat memberikan nilai tambah pada suatu produk, salah satunya sebagai media promosi pariwisata daerah. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, diperlukan kerjasama dari pelaku usaha dan institusi pendidikan agar terjadi pengembangan usaha yang signifikan.

Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam sebagian besar perekonomiannya bertumpu pada sektor pertanian. Namun dengan semakin terbatasnya lahan, karena melonjaknya pembangunan perumahan yang menggusur lahan-lahan pertanian, maka diperlukan inovasi bagi masyarakat desa untuk dapat terus menggerakkan roda perekonomiannya. Salah satu solusinya adalah melalui pengembangan industri kreatif. Mitra merupakan salah satu UKM lokal yang mengembangkan usaha sendiri di bidang ekonomi kreatif dalam bentuk percetakan produk sablon paper bag. Pada gambar 1 dapat dilihat mitra sedang memproduksi paper bag yg belum disablon dan pada gambar 2 dapat dilihat hasil produksi mitra yaitu paper bag. Biasanya masyarakat setempat memesan paper bag untuk souvenir atau untuk di jual sebagai kemasan produk.

Desain paper bag biasanya sesuai permintaan konsumen. Setelah selesai paper bag di produksi dilanjutkan dengan mensablon paper bag sesuai dengan permintaan pelanggan. Pada gambar 3 dapat dilihat paper bag yang sudah disablon sesuai pesanan konsumen.



Gambar 1. Mitra sedang memproduksi paper bag



Gambar 2. Paper bag yang diproduksi Mitra

Permasalahannya mitra belum mempunyai mesin sablon paper bag sehingga harus menggunakan jasa orang lain. Untuk memperlancar usaha mitra maka perlu memberikan bantuan kepada mitra berupa sablon paper bag, sehingga dapat mengurangi pengeluaran mitra dan biaya operasional akan lebih hemat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengabdian ini.



Gambar 3. Paper bag yang sudah disablon

Berdasarkan hasil observasi penulis, permasalahan mitra adalah masalah produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Berikut ini penjelasan masalah produksi, manajemen dan pemasaran : Produksi Mitra. Permohonan produk paper bag semakin meningkat sementara peralatan produksi masih dilakukan secara manual sehingga terjadi penumpukan order. Apabila persoalan ini dibiarkan akan menyebabkan daftar tunggu semakin panjang dan kemungkinan akan menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan. Permintaan produk paper bag semakin bervariasi dan cenderung banyak yang menginginkan produk dengan ukuran dan desain khusus (custom). Diperlukan pembinaan pada aspek desain produk sehingga apabila banyak permintaan produk khusus telah tersedia alternatif desain-desain khusus. Manajemen. Bila dilihat kondisi manajemen yang diterapkan oleh mitra ini masih menggunakan manajemen sederhana secara kekeluargaan. Untuk pengelolaan usaha ini, semuanya masih di pegang oleh pemilik usaha, baik pengadaan bahan baku, pengelolaan produksi, tenaga kerja, dan penjualan. Meskipun menganut manajemen kekeluargaan, sistem pembagian kerja

sudah teroganisir dengan baik, artinya masing-masing pekerja sudah mempunyai tugas dan tanggungjawab. Melihat potensi paper bag ini cukup besar dan didukung dengan potensi sumberdaya alam. Maka diperlukan suatu upaya untuk memberdayakan pengusaha paper bag ini. melalui teknologi tepat guna dan memberikan pengetahuan, pelatihan produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu memberikan pengetahuan tentang paper bag, manajemen usaha dan teknologi tepat guna, penggunaan mesin sablon yang secara langsung dapat mempengaruhi proses usaha paper bag. Produk usaha ini akan menghasilkan paper bag yang berkualitas, dapat mengurangi biaya produksi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha usaha paper bag. Pemasaran. Mitra belum paham dan terampil dalam mengelola teknik promosi dan pemasaran produk secara lebih luas. Mitra belum mengetahui bagaimana mempromosikan dan memasarkan produk secara baik. Permasalahan ini menjadi prioritas karena pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha.

Untuk menyelesaikan permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan adalah membuat rancang bangun mesin sablon, membuat paper bag lebih menarik, memberikan pelatihan manajemen pengelolaan, manajemen pemasaran, dan akuntansi keuangan. Solusi ini diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan usaha ke arah yang lebih besar, dengan kapasitas produksi lebih besar lagi sebagai modal awal untuk melakukan pemasaran secara lebih luas, ke tingkat konsumen yang lebih tinggi. Diikuti dengan kemampuan pengelolaan usaha yang lebih baik. Target luaran kegiatan program PKM ini adalah : 1) Mesin sablon paper bag; 2) paper bag; 3) buku kas; 4) pemasaran secara online.

METODE

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini meliputi tahapan persiapan, yaitu melakukan survei tempat pelaksanaan kegiatan, pengurusan surat tugas melakukan PKM dari LPPM Unimed, selanjutnya koordinasi dengan mitra PKM untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan PKM. Metode Pelaksanaan kegiatan PKM melalui penyampaian materi bagaimana cara membuat desain paper bag souvenir sesuai dengan berbagai etnik batak yang baik dengan metode yang komunikatif, yaitu ada penjelasan materi dan tanya jawab. Praktek langsung pembuatan paper bag souvenir menggunakan mesin sablon dengan desain etnish batak. Pelatihan pemasaran paper bag souvenir melalui media online, pelatihan manajemen keuangan, pendampingan dan monitoring kegiatan. Tim pelaksana kegiatan akan melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha yang akan dikembangkan oleh mitra. Pada tahap ini, tim pelaksana juga akan melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul dari pihak mitra selama menjalani usaha serta mengupayakan solusinya. Sasaran/target pengabdian adalah RH Digital Printing dan D'Cruff Digital Printing. Lokasi mitra di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar (Pakpahan, 2020). Setidaknya terdapat tiga peran UKM yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil yakni sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, memberikan devisa bagi negara (Fuadillah, dkk, (2021).

Berdasarkan kegiatan yang sudah terlaksana maka hasil yang dicapai yaitu motivasi umum yang dimiliki oleh kelompok usaha paper bag souvenir untuk

meningkatkan usaha yang sudah dirintis sehingga dapat meningkatkan pendapatan, dan menjadikan usaha yang lebih besar dan lebih berkembang.

Kegiatan yang dilakukan diawali dengan pertemuan tim pelaksana untuk pembagian tugas. Kemudian penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan, baik dari Unimed dan mitra. Dengan tersusunnya jadwal kegiatan, maka tim PKM melaksanakan tugas sesuai dengan yang sudah disepakati. Selanjutnya tim pelaksana melakukan pembelian peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan. Untuk pelaksanaan kegiatan tim pelaksana harus terlebih dahulu berkoordinasi dengan mitra dan kepala desa, serta perangkatnya. Dengan adanya tanggapan positif dari semua pihak maka kegiatan bisa berjalan lancar, semua program dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Langkah berikutnya mengadakan pelatihan mendesain paper bag souvenir sesuai dengan etnis batak, penggunaan mesin printer sablon dan pembuatan paper bag souvenir. Sebelum dilakukan praktek pembuatan paper bag souvenir terlebih dahulu dilakukan penyerahan mesin printer sablon paper bag souvenir dan bahan-bahan baku pembuatan paper bag souvenir kepada mitra disaksikan oleh tim pendamping dari Unimed dan kepala desa. Penyerahan mesin printer sablon paper bag souvenir dan alat-alat serta bahan baku secara simbolik dilakukan oleh Ketua Tim pelaksana dari Unimed dan diterima oleh Mitra. Pada Gambar 1 dapat dilihat ketua pelaksana menyerahkan mesin printer sablon paper bag souvenir yang digunakan oleh mitra.



Gambar 1. Ketua pelaksana dari unimed serah terima mesin printer sablon dengan mitra

Selanjutnya pada gambar 2 dilakukan juga foto bersama Ketua pelaksana, pendamping dari Unimed, dan perangkat kepala desa dengan mitra.



Gambar 2. Ketua pelaksana foto bersama dengan mitra saat serah terima

Pada Gambar 3 dapat dilihat mesin printer sablon yang diserahkan kepada mitra dan pada Gambar 4 mitra sedang mendesain paper bag untuk mencetak paper bag souvenir.



Gambar 3. Mesin printer pencetak paper bag souvenir



Gambar 4. mitra sedang membuat desain paper bag untuk mencetak paper bag souvenir

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dilokasi mitra. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan wirausaha kepada mitra untuk meningkatkan semangat berwirausaha mitra. Keterampilan managerial usaha yang dimiliki oleh mitra dianggap cukup menunjang dalam keberhasilan usaha yang dilakukan. Pelatihan manajemen usaha ini diikuti oleh semua karyawan mitra. Pemateri pelatihan ini adalah ketua pengabdian dari Unimed.

Keterampilan produksi yang dimiliki oleh mitra dianggap cukup menunjang terhadap proses produksi paper bag souvenir. Keterampilan tersebut diperoleh secara otodidak yang dikembangkan secara bertahap oleh mitra. Semua personil dapat melakukan proses produksi kecuali kemampuan desain paper bag yang hanya dimiliki oleh 1 orang ahli. Alat dan bahan produksi tidak menjadi masalah karena akses terhadap barang dan alat produksi sudah dapat di akses di kota Medan. Hanya saja sering terjadi kesulitan jika alat-alat utama tidak bekerja dengan baik. Pada gambar 5 dapat dilihat ketua pelaksana bersama mitra sedang membuat paper bag souvenir.



Gambar 5. Ketua Pelaksana dan Mitra sedang membuat paper bag souvenir sesuai dengan desain yang sudah dicetak

Teknik produksi dasar sudah dikuasai oleh semua personil yang ada. Namun hal ini belum dianggap cukup untuk pengembangan kualitas produk yang lebih baik dengan standar pasar yang lebih tinggi. Pada awalnya kelompok usaha ini hanya menerima pesanan yang desainnya diperoleh dari konsumen. Setelah diadakan pelatihan pembuatan desain, peserta dapat mengeksplorasi ide yang dapat digunakan untuk mengembangkan desain kreatif dan inovatif. Paper bag Souvenir didesain secara kreatif

dan inovatif sesuai dengan permintaan pelanggan atau konsumen pemesan. Selama kegiatan abdimas, kelompok mitra telah didorong untuk mulai membuka diri untuk melakukan promosi lebih intensif dengan mengembangkan media promosi online seperti pembuatan Instagram, facebook, brosur yang disebarakan kepada target pelanggan seperti instansi, pemerintah atau melalui pelanggan yang telah ada. Sosial media Instagram menjadi salah satu alat/media alternatif untuk melakukan promosi. Media sosial yang disebut sebagai "situs media sosial", atau seperangkat teknologi informasi dapat memfasilitasi interaksi dan jaringan (Wolf, Sims, & Yang, 2018). Dalam media sosial target marketnya bisa siapa saja tidak dibatasi sehingga peluang untuk memikat pembeli jauh lebih besar. Masyarakat tertentu telah memanfaatkan platform ini sebagai alat promosi dan pemasaran, menjadikan diri sebagai influencer, banyak perusahaan juga menggunakan aplikasi ini untuk mempromosikan dan memasarkan produk dan pesan mereka (Petrillo, 2021). Untuk pemasaran produk paper bag souvenir dianggap sudah cukup baik karena telah lama dikenal sebagai sentra paper bag souvenir. Namun untuk produk paper bag souvenir yang sudah menggunakan mesin printer sablon paper bag, pemasaran dianggap belum berjalan dengan baik. Sehingga dalam proses pemasaran lebih diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan paper bag souvenir yang sudah disablon menggunakan mesin printer sablon paper bag. Pada gambar 6 dapat dilihat paper bag souvenir yang sudah disablon menggunakan mesin printer sablon paper bag souvenir.



Gambar 6. Paper bag souvenir yang sudah disablon menggunakan mesin printer sablon

Berkaitan dengan manajemen keuangan, ada empat aspek yang perlu diperhatikan yaitu sumber pendanaan, perencanaan keuangan, manajemen pemasukan dan pengeluaran. Pengembangan manajemen keuangan diarahkan agar agar kelompok usaha memiliki sistem pengelolaan keuangan yang standar sehingga bisa dijadikan dasar pendanaan kepada pihak lain. Selama ini, sumber pendanaan yang digunakan dalam proses produksi berasal dari dana mandiri/sendiri dan laporan keuangan belum sistematis. Selama kegiatan, mitra dilatih untuk dapat meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dengan tujuan agar manajemen keuangan yang baik dapat menunjang produktivitas usaha.

Selain itu, kegiatan pendampingan juga dilakukan sesuai kebutuhan dan dilakukan pada semua tahapan kegiatan, mulai dari pembenahan dan penataan ruang produksi, percepatan proses produksi, pelatihan pembukuan usaha sederhana. Tim pelaksana kegiatan melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha yang dikembangkan oleh mitra. Tim pelaksana juga melakukan analisis terhadap kemungkinan permasalahan yang muncul dari pihak mitra selama menjalani usaha serta mengupayakan solusinya. Bantuan peralatan yang diberikan seperti mesin sablon diharapkan dapat memproduksi dengan kapasitas yang lebih besar lagi sehingga pendapatan mitra semakin meningkat dan biaya produksi semakin berkurang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama antara tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari kelompok mitra maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan dapat memberikan manfaat bagi mitra dalam keberlanjutan usaha paper bag souvenir. Mitra dapat memproduksi paper bag souvenir dengan desain etnis batak menggunakan mesin sablon, mitra dapat memasarkan paper bag souvenir melalui media online, manajemen keuangan semakin baik dan pendapatan mitra semakin meningkat dan biaya produksi semakin berkurang. Dengan adanya mesin sablon souvenir diharapkan mitra dapat memproduksi paper bag souvenir dalam skala yang lebih besar lagi.

PENGHARGAAN

Terimakasih disampaikan kepada Universitas Negeri Medan (Unimed) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, P. R., & Jatmiko, H. (2021). PKMS Braille Digital Marketing UMKM AI Mumtaz Eduwisata Difabel Penyandang Disabilitas Tunanetra Dan Daksa Ringan Era New Normal Di Kabupaten Banyuwangi. *Journal Of Community Development*, 2(1), 22-26.
- Fuadillah, S., Amalia, A. A., & Nur, K. W. (2021). Pelatihan food photography bagi kelompok UKM kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 151.
- Nastiti, A. S., & Citraningrum, D. M. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Bahasa Dan Sastra Indonesia Melalui Produk Sablon Berdesain Olah Kata Bermuatan Kearifan Lokal Jember. *Journal Of Community Development*, 2(1), 10-14.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64,
- Petrillo, S. (2021). *Brown Undergraduate Journal of Public Health*. Retrieved from [sites.brown.edu:https://sites.brown.edu/publichealthjournal/2021/12/13/](https://sites.brown.edu/publichealthjournal/2021/12/13/)
- Setyawan, A., & Saddhono, K. (2021). Digital Publishing Sebagai Model Inovasi Kewirausahaan Mahasiswa Bidang Keterampilan Menulis Dan Menerbitkan Karya Ilmiah Berbasis Online. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 319-328.
- Siwi, C. M., & Bida, O. (2023). PKM Peningkatan Ketrampilan Literasi Digital Pemuda Karang Taruna Desa Pulutan Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 115-122.
- Silitonga, M., Hutahaean, H. D., Lubis, A. A., & Siregar, R. (2023). Pendampingan Peningkatan Strategi Pemasaran Produk Industri Kreatif Sablon Pakaian Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 845-850.
- Wolf, M., Sims, J., & Yang, H. (2018). Social Media? What Social Media? *UK Academy for Information Systems Conference Proceedings 2018*, 3, 1-18.